



LAPORAN KUNJUNGAN KERJA KOMISI VI DPR RI KE PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Masa Persidangan I Tahun Sidang 2020-2021

Tanggal 3-5 Desember 2020

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Pasal 98 Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, sebagaimana yang telah diubah pertama dengan UU Nomor 42 Tahun 2014, dan kedua dengan UU Nomor 2 Tahun 2018 dan ketiga dengan UU Nomor 13 Tahun 2019 dan Pasal 60 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib mengatur bahwa Komisi dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, antara lain dapat mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.

Sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, kunjungan kerja ini juga dilaksanakan atas Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I-XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja dan Leputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI.

Selanjutnya, sesuai dengan Surat Tugas Nomor: ST/028/KOM.VI/DPR-RI/11/2020 Tanggal 30 November 2020 Tentang penugasan Anggota Komisi VI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Reses Perisidangan I Tahun Sidang 2020-2021 ke Provinsi Kalimantan Timur.

B. Objek Kunjungan Kerja

Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) dan PT Telkom Indonesia (Persero), yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Timur.

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana serta program pembangunan yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas

serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu Perindustrian, Perdagangan, Koperasi/Usaha Kecil dan Menengah (UKM), BUMN, Investasi, dan persaingan usaha.

Secara khusus, kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Pupuk Kaltim terkait Pupuk Bersubsidi dan PT Telkom Indonesia (Persero) terkait kesiapan perusahaan dalam Ibu Kota Negara (IKN).

D. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunjer Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, SE, MAP	KETUA TIM/ PIMP. F. PG
2	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP
3	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M.Sc.	F.PDIP
4	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
5	A-208	dr H. MUFTI A.N. ANAM.	F.PDIP
6	A-158	SONDANG TIAR DEBORATAMPUBOLON	F.PDIP
7	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP
8	A-251	Ir. DEDDY YEFRI HANTERU SITORUS, MA	F.PDIP
9	A-305	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.K,H, MM	F.PG
10	A-274	Ir. H.M. IDRIS LAENA	F.PG
11	A-268	LAMHOT SINAGA	F.PG
12	A-115	KHILMI	F.GERINDRA
13	A-131	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG	F.GERINDRA
14	A-094	MOHAMMAD HUSAIN FADHLULLOH, B.BUS, MM, MBA	F.GERINDRA
15	A-396	MUHAMMAD RAPSEL ALI	F. NASDEM
16	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., MAP.	F.PKB
17	A-36	Ir. H.M. NASIM KHAN	F.PKB
18	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F.PKB
19	A-542	H. ANTON SUKARTONO SURATTO, M.Si	F.PD
20	A-481	H. NASRIL BAHAR, S.E.	F.PAN

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA

Hasil Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kalimantan Timur dalam agenda pertemuan sebagai berikut:



*Pertemuan Tim Kunker Komisi VI DPR RI dengan PT PUPUK KALTIM dan
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO)*

Hasil pertemuan

Di tengah Pandemi Covid-19, alokasi pupuk subsidi tahun 2020 terus bertambah menjadi sebanyak 8,9 juta ton atau senilai Rp 29,7 triliun. Pupuk Indonesia melalui para produsen pupuk, yaitu Pupuk Kaltim, Petrokimia Gresik, Pusri Palembang, Pupuk Kujang dan Pupuk Iskandar Muda, Hingga saat ini, total distribusi pupuk bersubsidi kepada petani penerima subsidi yang berdasarkan data e-RDCK telah mencapai sebesar 4.7 juta ton atau setara 59,9 persen dari target RKAP dan pupuk non PSO sebesar 2.3 juta ton atau setara 52,2 persen dari target. Pertumbuhan tersebut didukung oleh para produsen pupuk yang dapat menjaga kehandalan pabrik meski di tengah pandemi sehingga dapat beroperasi secara optimal dengan rate yang cukup tinggi, dan produksi setiap tahunnya dapat terus meningkat. Guna menjaga produktivitas terus berjalan, Pupuk Kaltim sebagai anak usaha dari Pupuk Indonesia yang ditugaskan untuk menyalurkan pupuk subsidi nasional hingga di 2/3 wilayah Indonesia, menyiapkan stok pupuk, tidak hanya pupuk bersubsidi, tapi juga pupuk non subsidi dan pupuk hayati.

Terlepas dari hal tersebut di atas, adanya Pandemi Covid-19 ternyata juga berdampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan terutama pada April s.d Agustus 2020 saat awal pelaksanaan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) tahap I di Indonesia

dan awal penerapan kebijakan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pasar urea dan amoniak. Kondisi tersebut mempengaruhi tingkat serapan pasar dan harga komoditas urea dan amoniak. Namun setelah perusahaan melakukan strategi peningkatan dan penjualan terutama untuk produk yang dapat memberikan margin paling optimal, maka target RKAP s.d Oktober 2020 dapat tercapai. Dalam situasi Pandemi Covid-19, Perusahaan juga memiliki perhatian khusus kepada para UMKM melalui program CSR nya dengan memberikan bantuan kepada pelaku umkm khususnya para mitra binaannya dengan memberdayakan dalam berbagai kegiatan pengadaan seperti:

1. *Extra feeding* bagi para petugas medis di kota Bontang, Samarinda, Balikpapan;
2. Pembuatan masker, baju hasmat, tempat cuci tangan, *face shield*, dan penyediaan sembako;
3. Pengadaan sembako dan pengantaran ke kelurahan-kelurahan dalam program Pupuk Kaltim Berbagi; dan
4. Total ada 59 Mitra/Kelompok dengan jumlah anggota 469 orang yang telah menerima program ini.

Sementara dalam upaya dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan Perusahaan di masa mendatang dan mendukung tercapainya visi perusahaan, ada beberapa strategi yang dilakukan PT Pupuk Kaltim diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konfigurasi existing plant untuk menurunkan konsumsi energy dan meningkatkan *reliability* melalui *Revamping Ammonia* Pabrik-2 dan Optimalisasi Urea Pabrik-1;
2. *Expansion* kapasitas produksi di wilayah yang memiliki gas *availability* (mendekati sumber bahan baku);
3. Mengembangkan produk petrokimia berbasis gas dan *downstream ammonia* untuk substitusi import;
4. Mengembangkan pupuk yang memiliki *value added* dan berkualitas premium seperti pupuk bio dan pupuk spesifik komoditi/lahan; dan
5. Mengembangkan jasa *agri-solutions* dan jasa pemelihara pabrik.

Di sisi lain, peran Perusahaan dala bersinergi dengan Pemerintah Daerah di Kalimantan Timur, PT Pupuk Kaltim mengangkat/menunjuk Perusahaan Daerah, sebagai salah satu distributor pupuk bersubsidi di Wilayah Kalimantan Timur, Kab. Paser. Selain itu, Pupuk Kaltim juga memiliki kios Bumdes sebagai pengecer resmi Pupuk Bersubsidi di Kec. Loa Kulu dan Kec. Sebulu Kab Kutai Kartanegara. Hal ini dilakukan agar pupuk bersubsidi dapat sampai dan diterima oleh para petani. Adapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan adalah Kawasan Industri KIE yang berjarak 500m dari pemukiman penduduk yang berpotensi tidak dapat dimanfaatkan karena adanya gugatan hukum oleh masyarakat pada tahun 2016 terkait rencana pembangunan NPK Cluster dan gugatan tersebut sudah diputuskan dalam kasasi oleh PTUN Samarinda.

Dampak Pandemi Covid-19 juga berpengaruh pada sektor telekomunikasi seperti PT Telkom Indonesia (Persero). BUMN yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia mulai tertekan pendapatannya dari segmen *enterprise* seiring dengan adanya kebijakan kerja dari rumah / WFH dan pemberlakuan PSBB. Di sisi lain, PT Telkom Indonesia juga sedang mempersiapkan rencana pembangunan ribuan *base transceiver station* (BTS) di kota dan kabupaten Kalimantan Timur yang berkaitan dengan rencana pemindahan ibu kota baru, sehingga dapat mendukung kesiapan infrastruktur teknologi digital terbaik di Kalimantan.

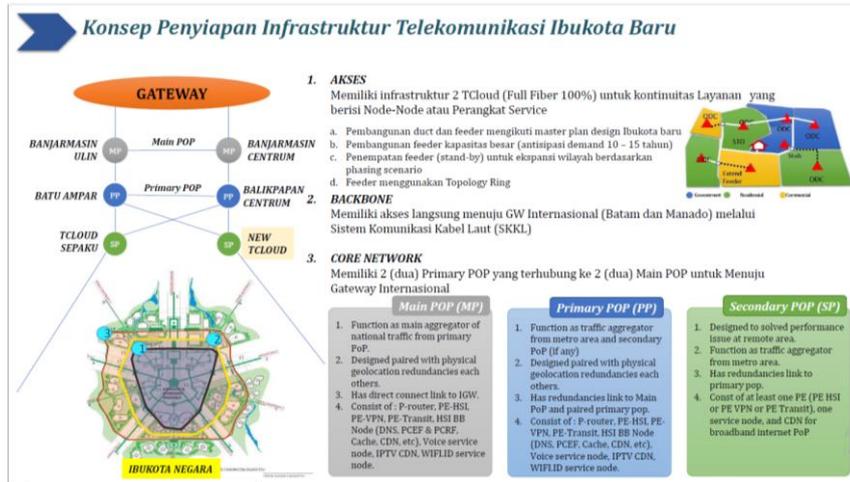
Meski demikian, Kinerja Telkom pada Q3-2020 mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp 99,9 Triliun dengan laba bersih Rp 16,7 Triliun. EBITDA semakin menguat dengan pertumbuhan 7,2% YoY menjadi Rp 53,6 Triliun dan margin EBITDA yang tumbuh 4,9 ppt menjadi 53,6% mengindikasikan keberhasilan penerapan *cost leadership* di Telkom. Margin laba bersih juga menunjukkan tren yang lebih baik dibanding periode yang sama tahun lalu menjadi 16,7% dari sebelumnya 16.0%. Digital Business Telkomsel dan IndiHome menjadi mesin utama pertumbuhan pendapatan Perseroan yang pendapatannya tumbuh masing masing 17.1 dan 10.7 dibanding periode yang sama tahun lalu.

Selain menjaga kestabilan Supply Demand melalui pengamanan keberlangsungan pasokan alat produksi/layanan, pemberian beberapa program terbaik dan fleksibilitas bagi pelanggan, perusahaan juga memiliki strategi khusus untuk pengamanan kinerja keuangan terkait dampak Covid 19, diantaranya adalah:

1. Menjaga pertumbuhan pendapatan tetap positif walapun mengalami perlambatan.
2. Untuk mengimbangi pendapatan yang mengalami perlambatan, maka dilakukan pemotongan beban.

Untuk kinerja operasional dan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) khususnya di Kalimantan Timur, Terjadi penurunan Revenue pada tahun 2019 karena krisis sektor pertambangan khususnya batubara serta peralihan pengelolaan Chevron Total ke Pertamina, namun diakhir tahun 2020 diestimasikan mencapai angka 1.418 M dengan rincian Bisnis 664 M dan Retail 754 M Walaupun turun, revenue bisnis dapat ditopang oleh revenue retail, sementara Line in Service (Telkom Wilayah Kalimantan Timur tumbuh stabil dan Cash Collection mengalami peningkatan seiring peningkatan kebutuhan internet yang tinggi oleh masyarakat di masa pandemi. Terlepas dari permasalahan di atas, PT Telkom Indonesia (Persero) juga memberikan dukungan dan layanan pelanggan selama Pandemi Covid-19 di Kalimantan Timur melalui 2 (*dua*) program yaitu, *pertama* Dukungan Free Quota Akses ke web MS melalui layanan IndiHome TR 6 Kalimantan dan *kedua* Paket *Learning From Home dan StaySafe* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di masa pandemi.

Khusus untuk persiapan Ibu Kota Negara (IKN), PT Telkom Indonesia (Persero) telah menyiapkan konsep Infrastruktur Telekomunikasi. Bisa dilihat pada gambar dibawah:



III. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan dari PT Pupuk Kaltim terkait alokasi pupuk bersubsidi tahun 2020 dengan tetap fokus menjalankan tugas *Public Service Obligation (PSO)* dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi bagi petani guna menjaga produksi pangan nasional.
2. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan dari PT Telkom Indonesia terkait kesiapan rencana pembangunan ribuan *base transceiver station (BTS)* di kota dan kabupaten Kalimantan Timur yang berkaitan dengan rencana pemindahan ibu kota baru, sehingga dapat mendukung kesiapan infrastruktur teknologi digital terbaik di Kalimantan Timur.
3. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT Pupuk Kaltim dan PT Telkom Indonesia (Persero) untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan usahanya di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT Telkom Indonesia (Persero) untuk dapat membangun infrastruktur Kalimantan Utara.
5. Komisi VI DPR RI akan menyampaikan aspirasi dari PT Pupuk Kaltim dan PT Telkom Indonesia (Persero) terkait kendala yang dihadapi perusahaan pada sat rapat kerja dengan Menteri terkait yaitu Menteri BUMN.

IV. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka peninjauan kesiapan pupuk bersubsidi dan kesiapan ibu kota negara pada masa Persidangan II Tahun Sidang 2020-2021. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

**Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Kalimantan Timur**

TTD

Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P

(A-327)